

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS SUB SEKTOR FOOD DAN BEVERAGE

AZZAHRA WHIDNIESSA PUTRI
EMIR KHARISMAR
AGUSTINUS SRI WAHYUDI
BENY

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
putri.niessa@gmail.com, ekharismar@stietrisakti.ac.id, tinus29@yahoo.com, beny@stietrisakti.ac.id

Received: September 26, 2025; Revised: September 29, 2025; Accepted: September 30, 2025

Abstract: *This observes pursuits to determine monetary factors such as current ratio, debt to equity ratio, company size, decision of investment, and total assets turnover that affect profitability in companies in Indonesia for the duration 2017-2023. This research was performed again because of the inconsistency of the outcomes of previous research. The object used on this have a look at is the food and Beverage subsector company indexed on the Indonesian stock exchange for the duration 2017-2023. The sample in this examination consisted of 26 corporations with 182 information decided on using purposive sampling technique. The statistics became processed and examined the use of Eviews 10 panel statistics regression with a random impact model for hypothesis testing. The consequences showed that current ratio, debt to equity ratio, and company size have no giant effect on profitability. In evaluation, decision of investment, and total assets turnover have a vast impact on profitability. This finding confirms the significance of asset management performance and strategic investment decisions in assisting company economic overall performance.*

Keywords: *current ratio, debt to equity, decision of investment, firm size, profitability, total assets turnover*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan guna memperoleh pengetahuan terkait faktor-faktor keuangan seperti *current ratio, debt to equity ratio, firm size, decision of investment*, serta *total assets turnover* yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan di Indonesia periode 2017–2023. Penelitian ini dilakukan kembali karena ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Objek yang dipergunakan di penelitian ini yakni perusahaan sub sektor *Food dan Beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan dengan 182 data yang terpilih melalui metode *purposive sampling*. Data diolah dan diuji mempergunakan regresi data panel Eviews 10 dengan model *random effect* untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *current ratio, debt to equity ratio, dan firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. Sebaliknya, *decision of investment, dan total assets turnover* mengandung pengaruhnya dengan signifikan pada profitabilitas. Temuan ini menegaskan pentingnya efisiensi pengelolaan aset dan keputusan investasi yang strategis dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity, decision of investment, firm size, profitabilitas, total assets turnover*

PENDAHULUAN

Perusahaan menghasilkan keuntungan yang tercermin dalam laporan keuangan sebagai indikator kinerja keuangan. Laporan ini membantu pemangku kepentingan, seperti manajemen dan investor, dalam membuat keputusan berdasarkan analisis data objektif. Evaluasi kinerja melalui laporan keuangan penting untuk menilai kondisi finansial perusahaan dalam jangka waktu tertentu ([Cappelli & Conyon, 2018](#)). Profitabilitas merupakan sebuah indikator kunci untuk melakukan penilaian terkait kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE), mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset dan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan stabilitas keuangan.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai stabilitas perusahaan. Penyajian informasi yang transparan dan akurat memberikan sinyal positif, meningkatkan kepercayaan serta minat pasar ([Dini et al. 2021](#)). Menurut teori sinyal, sinyal positif dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan, dan sebaliknya. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa mereka memberikan sinyal yang tepat kepada pasar, perusahaan harus memberikan laporan keuangan yang transparan dan akurat ([Zutter dan Smart 2019, 627](#)).

Rasio aktivitas adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya, dapat dihitung menggunakan *total assets turnover* (TATO). Ketika bisnis dapat memaksimalkan penjualan dengan aset yang ada, biaya tetap dan variabel lebih mudah ditutup, meningkatkan margin keuntungan. Akibatnya, peningkatan rasio aktivitas biasanya diikuti oleh peningkatan profitabilitas karena bisnis memanfaatkan asetnya secara optimal

untuk membentuk nilai teruntuk pemegang saham. Menurut penelitian yang dijalankan oleh [Fitri, dan Amrullah \(2022\)](#), [Anggraini dan Cahyono \(2021\)](#) terdapat pengaruh total assets turnover dengan profitabilitas, sedangkan menurut [Tan dan Hadi \(2020\)](#) tidak terdapat pengaruh antara total assets turnover dengan profitabilitas.

Sebagian besar uang perusahaan harus dikelola secara aktif untuk keuntungan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar. Rasio likuiditas, seperti *current ratio* (CR), memperlihatkan berapa baik perusahaan mampu menjalankan pemenuhan akan kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Menurut penelitian [Hanifah \(2023\)](#), [Anggraini dan Cahyono \(2021\)](#) terdapat pengaruh antara current ratio dengan profitabilitas, sedangkan menurut [Barus dan Caroline \(2013\)](#) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio solvabilitas atau rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang menunjukkan seberapa banyak hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Tingkat efisiensi ini sangat penting karena mencerminkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut penelitian [Anggraini \(2021\)](#) terdapat pengaruh yang antara rasio utang terhadap ekuitas dengan profitabilitas. Sebaliknya, menurut penelitian [Tan dan Hadi \(2020\)](#), [Alfahruqi et al. \(2022\)](#) tidak terdapat pengaruh yang antara rasio utang terhadap ekuitas dengan profitabilitas.

Selain rasio-rasio tersebut, ukuran perusahaan adalah faktor utama dalam pengambilan keputusan pendanaan. Perusahaan besar biasanya lebih mampu mengambil risiko dan lebih mudah mendapatkan dana. Menurut penelitian [Amponsah-Kwatiah dan Asiamah \(2021\)](#), terdapat pengaruh diantara ukuran perusahaan bersama profitabilitas. Namun, menurut penelitian [Tan dan Hadi \(2020\)](#); [Alfahruqi et al. \(2022\)](#), tidak

terdapat pengaruh diantara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Decision of investment berperan penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Dengan alokasi modal yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, memperbaiki kualitas produk atau layanan, serta menggapai pangsa pasar dalam cakupan yang lebih luas. *Decision of investment* yang baik juga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Menurut penelitian [Niar \(2019\)](#) *decision of investment* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian [Ichsan et al. \(2021, Chandra et al. \(2019\)](#) *decision of investment* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Industri *food dan beverage* adalah sektor strategis di Indonesia yang menghadirkan kontribusi signifikannya pada perekonomian nasional. Tetapi, pada 2023, industri ini mengalami perlambatan dengan pertumbuhan hanya mencapai 5%, jauh di bawah proyeksi rencana [\(Jelita, 2023\)](#). Penurunan ini berdampak pada profitabilitas, dipicu oleh melemahnya daya beli masyarakat, kenaikan biaya bahan baku, dan logistik yang mahal akibat ketidakpastian global [\(Mae, 2024\)](#). Profitabilitas yang menurun membatasi investasi dalam teknologi dan efisiensi operasional, yang menjadi hambatan utama daya saing industri di pasar domestik maupun internasional [\(Febrianna, 2024\)](#).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor keuangan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *decision of investment*, serta *total assets turnover* dengan profitabilitas. Namun, hasilnya sering kali tidak konsisten, yang menjadikan perlu dijalankan penelitian lanjutan agar memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini termasuk replikasi atas penelitian yang dijalankan oleh [Hanifah \(2023\)](#) yang mengandung tujuannya guna menjalankan

analisis terkait pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *decision of investment*, beserta *total assets turnover* pada profitabilitas perusahaan subsektor *food dan beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023.

Signalling Theory

Teori sinyal pertama kalinya diungkapkan oleh [Spence \(1973, 355\)](#), yang menyajikan penjelasan atas hubungan antara return saham dan kinerja keuangan. Teori ini memberi pernyataan bahwasanya kinerja keuangan yang baik mampu memancing perhatian investor, yang kelak berkeinginan membeli saham dan membentuk peningkatan dalam harga saham perusahaan. [Ross \(1977, 23\)](#) menambahkan bahwa harga saham akan meningkat jika eksekutif mengemban informasi yang lebih baik berkenaan dengan perusahaan dan melakukan penyampaian atas informasi tersebut kepada investor.

Sementara itu, [Zutter dan Smart \(2019, 627\)](#) menyatakan bahwa keputusan pembiayaan perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal bagi prospek masa depan perusahaan. Namun, meskipun teori ini dapat mempengaruhi harga saham, sinyal bukanlah faktor utama dalam pemilihan struktur modal perusahaan.

Pecking Order Theory

Pecking order theory memberi penjelasan bahwasanya perusahaan cenderung memilih mempergunakan laba ditahan dalam mendanai investasi, kemudian utang jikalau dana internal tak mencukupi, serta penerbitan saham menjadi satu pilihan yang terakhir. Teori ini terkemukakan oleh [Myers dan Majluf \(1984\)](#) dengan tujuan utama memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Perusahaan akan memilih pendanaan internal untuk menghindari biaya modal tambahan, menjaga konsistensi pembayaran dividen, dan menghindari perubahan besar dalam pembagian dividen. Jika dana internal

tidak cukup, perusahaan melakukan pengurangan dalam saldo kas ataupun menjual sekuritas sebelum mencari pendanaan eksternal melalui sekuritas yang teraman ([Zutter dan Smart 2019, 262](#)); ([Arniwita et al., 2021:27](#)).

Profitabilitas

Return on equity (ROE) memberi gambaran terkait kapabilitas perusahaan dalam mewujudkan keuntungan melalui modal sendiri ([Djuniar, 2021](#)), sedangkan menurut [Ratnaningtyas \(2021, 96\)](#) *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membentuk keuntungan teruntuk pemegang saham. Return on equity (ROE) yakni memperlihatkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola modal pemilik. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan laba yang dihasilkan yang tinggi, yang berarti pengembalian investor akan meningkat seiring dengan keuntungan yang dihasilkan, yang menghasilkan kepercayaan investor pada perusahaan, yang pada gilirannya menyebabkan harga saham meningkat ([Nuraeni et al., 2021](#)).

Dengan demikian, *return of equity* (ROE) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membentuk keuntungan mempergunakan modal sendiri. Makin tinggi ROE, makin besar kemungkinan perusahaan akan memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Current Ratio

Current ratio yakni yang dibuat dengan membandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan mengamati jumlah aktiva lancar dan hutang lancarnya. Rasio ini digunakan untuk menjalankan pengukuran tingkat likuiditas perusahaan. Dalam hal ini, tanggung jawab perusahaan jelas ([Hanafi, 2015](#)). Menurut [Hani \(2015\)](#) *current ratio* adalah rasio yang memberi penggambaran terkait kemampuan aset lancar perusahaan saat melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yakni indikator keuangan yang dipergunakan dalam menilai

kemampuan perusahaan saat melakukan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya yang kemungkinan segera jatuh tempo ([Fitrianiingsih dan Budiansyah, 2019](#)).

Dengan demikian, *current ratio* adalah membandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan mengamati jumlah aktiva lancar dan hutang lancarnya, rasio lancar dapat didefinisikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk melangsungkan pembayaran kewajiban jangka pendek ataupun utang yang akan jatuh tempo ketika ditagihnya dengan menyeluruh.

Debt to Equity

Debt to equity yakni salah satu cara untuk mengevaluasi tingkat solvabilitas adalah dengan menggunakan rasio hutang ke ekuitas pemilik untuk mengantisipasi hutang baik jangka pendek ataupun jangka panjang ([Mustafa dan Syabani 2021, 1016](#)). *Debt to equity* yakni kapabilitas sebuah organisasi dalam pemenuhan keseluruhan kewajibannya digambarkan melalui bagian modal ekuitas yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran utang ([Herawati, 2017](#)), sedangkan menurut [Suryamis \(2014\)](#) *debt to equity* menurut teori *pecking order* adalah makin tinggi rasio ini, maka makin besar pula biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan pemenuhan atas kewajibannya.

Dengan demikian, *debt to equity ratio* (DER) yaitu guna menjalankan pengukuran terkait tingkat solvabilitas suatu perusahaan saat melakukan pemenuhan kewajiban jangka panjang.

Firm Size

Firm size adalah sebagai besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan total aset, jumlah penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aktiva rata-rata ([Putu Ayu dan Gerianta 2018](#)). *Firm size* yakni besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditentukannya melalui jumlah aset yang dimilikinya ([Nisrina et al., 2022](#)). *Firm size* yaitu didasarkan pada nilai

pasar saham, jumlah aktiva dan aset, tingkat penjualan rata-rata, dan jumlah penjualan. Ini adalah indikator yang dipergunakan dalam menetapkan berapa besar ataupun kecil sebuah perusahaan ([Nugraha dan Riyadhi, 2019](#)).

Dengan demikian, *firm size* adalah cara untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dan bagaimana ia dapat memanfaatkan kekuatan pasar dan skala operasionalnya.

Decision of Investment

Decision of investment adalah yang paling penting. Keputusan yang dibuat tentang investasi berdampak langsung pada besarnya rentang investasi dan jumlah uang yang akan dimiliki perusahaan di masa mendatang. *Decision of Investment* mempengaruhi kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan ([Riyanto, 2011](#)). *Decision of investment* yaitu mengatur dana untuk berinvestasi dalam beragam investasi, baik jangka pendek ataupun jangka panjang ([Ningsih dan Indarti, 2012](#)), sedangkan menurut [Sugiono \(2015\)](#) *decision of investment* adalah investasi jangka panjang yang mengandung tujuannya guna memperoleh keuntungan di masa mendatang. Ini memerlukan perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, dan penerapan standar tertentu dalam pemilihan aktiva jangka panjang.

Dengan demikian, *decision of investment* adalah aspek penting dalam manajemen keuangan karena berdampak langsung pada keuntungan investasi dan jumlah aset perusahaan di masa depan. Keputusan ini melibatkan pengelolaan dana untuk berbagai jenis investasi, baik di jangka pendek ataupun jangka panjang, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Total Assets Turnover

Total assets turnover (TATO) yaitu memperlihatkan betapa efektif suatu bisnis dalam mempergunakan aktivitya guna

memperolehkan uang ([Zaman, 2021](#)). *Total assets turnover* (TATO) yakni hubungan diantara penjualan bersih beserta aktiva tetap digambarkan dengan rasio *aktivitas* ([Dini et al., 2021](#)). *Total assets turnover* (TATO) ialah rasio yang dipergunakan dalam melakukan penilaian efektivitas suatu organisasi saat memanfaatkan potensi asetnya. Perhitungan ini juga dipergunakan dalam membentuk penilaian tentang apakah setiap aktiva perusahaan digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan ([Anggraini 2021, 7](#)).

Dengan demikian, *total assets turnover* (TATO) adalah rasio aktiva yang memperlihatkan seberapa efektif suatu bisnis mempergunakan asetnya guna menghasilkan penjualan dan keuntungan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Perusahaan memiliki tujuan memperoleh laba maksimal dicerminkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan mampu dihitungnya melalui rasio keuangan, salah satu rasio keuangan yakni rasio likuiditas yang dapat dihitung dengan *current ratio*. *Current ratio* yang tinggi memperlihatkan bahwasanya bisnis dapat mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya, profitabilitas perusahaan akan meningkat dikarenakan investor percaya bahwasanya bisnis akan mendapatkan keuntungan dan berada dalam kondisi keuangan yang cenderung stabil ([Wahyuni dan Suryakusuma, 2018](#)). Halini didukung oleh penelitian dari *current ratio* memiliki pengaruh terhadap return on equity ([Argananta dan Hidayat 2017](#)); [Kurnia, \(2015\)](#); ([Henisah, 2014](#)), oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini mencakupi:

H₁: Current ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap return of equity (ROE)

Pengaruh Debt to Equity Terhadap Profitabilitas

Tujuan perusahaan adalah mencapai profitabilitas optimal yang tercermin dalam

laporan keuangan. Sebuah rasio yang dipergunakan dalam menjalankan penilaian terkait kesehatan keuangan perusahaan yakni *debt to equity* ratio (DER) yaitu mengukur hubungan antara utang dan modal sendiri. DER yang tinggi memperlihatkan bahwasanya perusahaan cenderung bergantung pada utang dibandingkan modal ekuitas, hal ini mampu membentuk peningkatan risiko teruntuk investor karena biaya bunga yang lebih besar dan potensi dampak pada stabilitas keuangan jangka panjang. Penelitian oleh [Qurays et al. \(2017\)](#) memperlihatkan bahwasanya DER memengaruhi *return on equity* (ROE). Oleh sebab itu hipotesis dalam penelitian ini mencakupi:

H₂: *Debt to equity* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return of equity* (ROE)

Pengaruh Firm Size Terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang memegang aset besar mencerminkan tingkat kemapanan yang lebih tinggi. *Firm size* mampu dilangsungkan pengukurannya melalui total aset, volume penjualan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar, namun dalam penelitian ini, *firm size* diukurinya berdasarkan total aset karena lebih stabil dan akurat. Semakin besar aset dan kapitalisasi pasar perusahaan, semakin dikenal di masyarakat. Pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif dengan ukurannya, di mana perusahaan besar memiliki peluang lebih besar guna mewujudkan peningkatan dalam profitabilitas dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar lebih mudah mengakses pendanaan yang mendukung operasional dan meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas ([Nurminda, 2017](#)); ([Putra dan Badjra, 2015](#)). Didukung oleh penelitian dari [Anggraini \(2021\)](#), oleh sebab itu hipotesis penelitian ini ialah:

H₃: *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *return of equity* (ROE)

Pengaruh Decision of Investment Terhadap Profitabilitas

Keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan penting dalam mendukung ekspansi perusahaan, mencakup keputusan dividen, keputusan keuangan, dan keputusan investasi. *Decision of investment* adalah proses memilih investasi yang menguntungkan bagi perusahaan dari berbagai opsi yang tersedia ([Yuliani et al., 2013](#)). Kebijakan moneter yang diambil sering mempertimbangkan *decision of investment* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dengan meningkatkan nilai aktiva tetap dengan total aktiva. Pengalokasian dana untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang menjadi bagian dalam proses ini. Jika *decision of investment* dilakukan dengan tepat, profitabilitas perusahaan akan meningkat dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Didukung oleh penelitian ([Niar, 2019](#)), oleh karena itu hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: *Decision of investment* (DI) memiliki pengaruh terhadap *return of equity* (ROE)

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan tujuan mereka untuk memperoleh laba yang paling besar. sebuah rasio keuangan yang mampu dipergunakan dalam membuat laporan keuangan adalah rasio likuiditas, yang mampu dihitung melalui *total assets turnover*. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan berkorelasi positif dengan seberapa efisien ia menggunakan aktivitya untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan aktivitya dengan tidak efisien, investasi yang dilakukan akan menjadi lebih mahal ([Hasanah dan Enggariyanto, 2018](#)). Didukung oleh penelitian terdahulu bahwasanya rasio aktivitas mengandung pengaruhnya dengan signifikan pada profitabilitas [Ambarwati, et al. \(2017\)](#), oleh sebab itu itu hipotesis penelitian ini adalah:

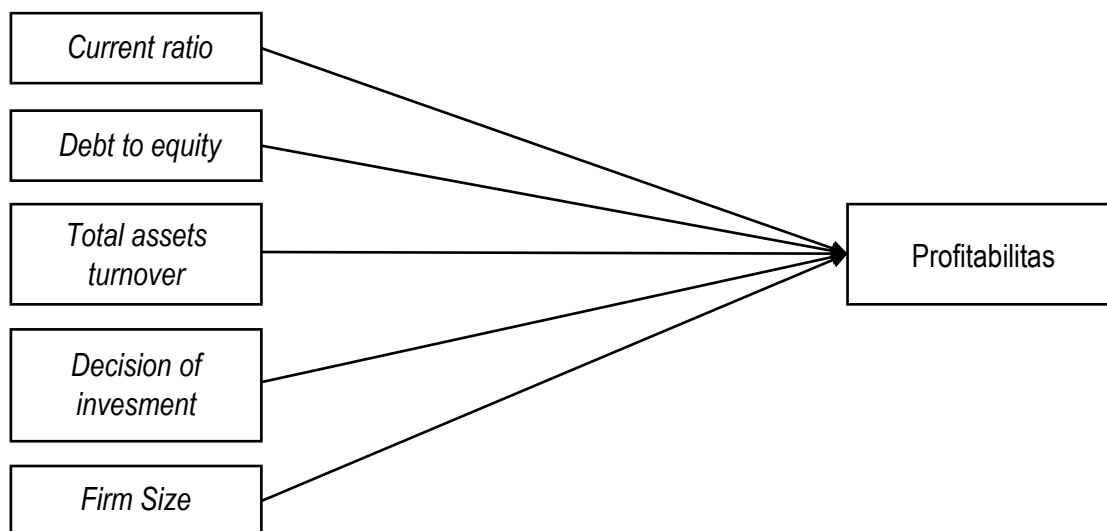
H₅: Total assets turnover (TATO) memiliki pengaruh terhadap return of equity (ROE)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada kategori penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang berfokus pada analisis data berbentuk angka dan menggunakan metode statistik untuk mengolah serta menarik kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono 2024, 7).

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yakni melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang mana setiap elemen ataupun

anggota populasi memiliki kemungkinan yang berbeda untuk dipilih sebagai sampel. Metode ini digunakan untuk memilih sampel berdasarkan atribut populasi (Sugiyono 2024, 85). Data sekunder yang diperolehnya melalui peneliti menggunakan teknik dokumentasi atau arsip dari publikasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan penerbitan laporan keuangan dalam Rupiah (Rp) dari 2017 hingga 2023 di www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, teknik yang dipergunakan ialah regresi karena menggunakan data panel serta dihitung menggunakan aplikasi komputer Eviews.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor <i>Food dan Beverage</i> yang secara konsisten terdaftar dan memiliki laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023	49
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023, beserta tidak melakukan penerbitan laporan keuangan per 31 Desember, dan tidak mempergunakan mata uang Rupiah	(17)
3.	Data outlier	(6)

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	26
	Jumlah periode penelitian	7
	Jumlah sampel penelitian	182

Sumber: Data sekunder yang dikumpulkan

Return of Equity

Menurut semua studi yang terdapat pada jurnal ([Hanifah, 2023](#)), *return of equity* mampu dijalankan penghitungannya melalui rumus berikut:

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total equity}}$$

Current Ratio

Pengukuran *current ratio* pada penelitian ini dijalankan penghitungannya melalui metode berikut ([Setiawan dan Rahman 2022](#)):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Debt to Equity

Pengukuran dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode berikut ([Wuldanari, 2020](#)):

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Firm Size

Pengukuran *firm size* dalam penelitian ini dilangsungkan penghitungannya melalui langkah mempergunakan metode berikut ([Nasir, 2020](#)):

$$\text{Firm size} = \ln(\text{total assets})$$

Decision of Investment

Pengukuran *decision of investment* pada penelitian ini dihitung dengan mempergunakan metode berikut ([Niar, 2019](#)):

$$\text{Decision of investment} = \frac{\text{Fixed assets}}{\text{Total assets}}$$

Total Assets Turnover

Menurut [Setiawan dan Amrullah \(2022\)](#), pengukuran *total assets turnover* dalam penelitian ini dilakukan penghitungannya mempergunakan metode berikut:

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Net assets}}{\text{Total assets}}$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, ada 26 perusahaan yang dipergunakan sampel dengan 182 data dalam penelitian ini yang terdapat pada Tabel 2.

Current ratio (CR) dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimal sebesar 76,1600 dan nilai maksimal 952,5000. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 250,4748 dengan deviasi standar sebesar 179,5201.

Debt to equity (DER) dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimal sebesar 10,2800 dan nilai maksimal 493,5000. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 87,4867 dengan deviasi standar sebesar 65,9467.

Decision of investment (DI) dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimalnya di angka 0,9100 dan nilai maksimal 87,6600. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 38,9747 dengan deviasi standar sebesar 17,4670.

Firm size dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimal sebesar 10,2200 dan nilai maksimal 30,8000. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 21,5962 dengan deviasi standar sebesar 5,8460

Total assets turnover (TATO) dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimal sebesar 5,9600 dan nilai maksimal 218,5500. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 98,1798 dengan deviasi standar sebesar 48,8284.

Tabel 2. Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	Frekuensi	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Mean	Deviasi Standar
CR	182	76,1600	952,5000	250,4748	179,5201
DER	182	10,2800	493,5000	87,4867	65,9467
DI	182	0,9100	87,6600	38,9747	17,4670
CR	182	10,2200	30,8000	21,5962	5,8460
TATO	182	5,9600	218,5500	98,1798	48,8284
ROE	182	-14,9900	28,6800	11,2028	7,9531

Sumber: Pengolahan data dari Eviews 10

Tabel 3. Hasil Multiple Regression dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
CR	0,006401	0,004496	1,423480	0,1564
DER	0,004349	0,11434	0,380361	0,7041
DI	-0,098290	0,045933	-2,139838	0,0337
SIZE	-0,255242	0,160150	-1,593766	0,1128
TATO	0,076227	0,016352	4,661485	0,0000
C	11,07833	4,748487	2,333024	0,0208

Sumber: Pengolahan data dari Eviews 10

Return of equity (ROE) dengan jumlah 182 data memiliki nilai minimal sebesar -14,9900 dan nilai maksimal 28,6800. Nilai rata-ratanya (mean) sebesar 11,2028 dengan deviasi standar sebesar 7,9531

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan persamaan regresi berganda $ROE = 11,07833 + 0,006401CR + 0,004349DER - 0,098290DI - 0,255242SIZE + 0,076227 + \epsilon$.

Tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada Subsektor food dan beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Hal ini dibuktikan nilai prob dari CR yaitu sebesar $0,1564 \geq \alpha (0,05)$ artinya H_0 diterima mengartikan tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini konsisten pada penelitian oleh [Tan dan Hadi \(2020\)](#) dan [Hasugian dan Stella \(2021\)](#).

Tidak terdapat pengaruh *debt to equity* terhadap profitabilitas pada Subsektor *food dan beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Hal ini juga didukung oleh nilai prob dari variabel independen DER yaitu sebesar $0,7041 \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima menjadikan tidak

terdapat pengaruh *debt to equity* terhadap profitabilitas. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena penggunaan utang yang tinggi tidak selalu meningkatkan laba, terutama jika biaya bunga membebani perusahaan. Selain itu, profitabilitas di subsektor food and beverage lebih dipengaruhi efisiensi operasional dan daya saing pasar dibanding struktur pendanaan. Hal ini konsisten bersama penelitian yang dijalankan [Tan dan Hadi \(2020\)](#); [Hasugian dan Stella \(2021\)](#); [Pratiwi et al. \(2021\)](#).

Terdapat pengaruh *decision of investment* terhadap profitabilitas pada Subsektor *food dan beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Hal ini juga didukung oleh nilai prob dari variabel independen DI yaitu sebesar $0,0337 \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima mengartikan terdapat pengaruh *decision of investment* terhadap profitabilitas. *Decision of Investment* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena keputusan investasi yang kurang tepat justru menambah beban biaya dan risiko, sehingga menekan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [Niar \(2019\)](#).

Tidak terdapat pengaruh *firm size* pada profitabilitas dalam Subsektor food dan beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Hal ini juga didukung oleh nilai prob dari variabel independen SIZE yaitu sebesar $0,1128 \geq \alpha (0,05)$ menjadikan H_0 diterima yang mengartikan pada pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena besarnya ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional atau kemampuan menghasilkan laba. Faktor manajemen biaya dan strategi bisnis lebih menentukan profitabilitas dibanding ukuran perusahaan semata. Hal ini konsisten bersama penelitian yang dijalankan oleh [Tan dan Hadi \(2020\)](#).

Terdapat pengaruh *total assets turnover* pada profitabilitas pada Subsektor food dan beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Hal ini juga didukung oleh nilai prob dari variabel independen TATO yaitu sebesar $0,0000 \leq \alpha (0,05)$ menjadikan H_a diterima yang mengartikan terdapat pengaruh total assets turnover terhadap profitabilitas. Total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin efektif perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini konsisten bersama penelitian yang dijalankan oleh [Anggraini dan Cahyono \(2021\)](#), [Hasugian dan Stella \(2021\)](#).

REFERENCES

- Alfahruqi, Fadhil, Amir Indrabudiman, dan Wuri Septi Handayani. 2022. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *JAST Journal of Accounting Science dan Technology* 2 (1): 1–94. www.idx.co.id.
- Amponsah-Kwatiah, Kofi, dan Michael Asiamah. 2021. "Working Capital Management dan Profitability of Listed Manufacturing Firms in Ghana." *International Journal of Productivity dan Performance Management* 70 (7): 1751–71. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2020-0043>.
- Anggraini, Intan Dewi, dan Krido Eko Cahyono. 2021. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10 (5): 1–23. www.idx.ac.id.

PENUTUP

Berdasar melalui hasil penelitian, didapatkan *bahwasanya current ratio, debt to equity*, dan *firm size* tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *decision of investment* dan *total assets turnover* terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu menggunakan data dari subsektor food dan beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain atau periode waktu yang berbeda, beberapa data ekstrim (outlier) dihilangkan, yang mungkin memengaruhi hasil analisis secara keseluruhan, penelitian hanya melibatkan beberapa variabel seperti *current ratio, debt to equity, decision of investment, firm size, dan total assets turnover*, sehingga ada kemungkinan variabel lain yang relevan tidak teridentifikasi dan dianalisis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti profitabilitas. Pertama, memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sektor atau subsektor lain di luar subsektor *food dan beverage*. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah hasil penelitian dapat berlaku untuk sektor lain dan meningkatkan generalisasi hasil. Kedua, menggunakan variabel independen lain yang relevan dan berpotensi memengaruhi profitabilitas untuk memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif. Terakhir, menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk meningkatkan representasi data

- Arniwita, Octojaya Abriyoso, Endah Tri Kurniasih, dan Bayu Wijyantini. 2021. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.
- Barus, Danreani Caroline, dan Leliani -. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3 (2): 111–21. <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>.
- Basuki, Agus Tri. 2021. "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis 2021."
- Camm, Jeffrey D. 2023. *Statistics for Business & Economics*. 15th ed. Cengage Learning US. <https://bookshelf.vitalsource.com/reader/books/9798214353296/epubcfi/6/8%5B%3Bvnd.vst.idref%3Dfm-QKSC3YH6WLJLBF9DL304%5D!4>.
- Cappelli, Peter, dan Martin J. Conyon. 2018. "What Do Performance Appraisals Do?" *ILR Review* 71 (1): 88–116. <https://doi.org/10.1177/0019793917698649>.
- Chandra, Teddy, Achmad Tavip Junaedi, Evelyn Wijaya, Suharti Suharti, Irman Mimelientesa, dan Martha Ng. 2019. "The Effect of Capital Structure on Profitability dan Stock Returns." *Journal of Chinese Economic dan Foreign Trade Studies* 12 (2): 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>.
- Fitri Setiawan, Aulia, Rahman Amrullah Suwaidi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi." *BRILLIANT: Jurnal Riset Dan Konsep*. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>.
- Ghozali, Imam, dan Ratmono Dwi. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10*. Edited by Tejokusumo Abadi. Vol. 2nd. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Habibie, Azwansyah. 2022. "Analisa TATO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3 (3): 642–46. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1170>.
- Hamam Roni, Atim Djazuli dan Djumahir. 2018. "State-Owned Enterprise in Processing." *JAM: Journal Of Applied Management* 16 (2): 293–99. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018>.
- Hanifah, Azimah. 2023. "The Effect of Current Ratio dan Receivable Turnover on Profitability (Study of PT X Financial Reports for the 2016-2021 Period)." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 4 (4): 577–91. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i4.2040>.
- Hantono, Hantono. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Valid: Jurnal Ilmiah* 18 (1): 63–72.
- Hasugian, Ray Agustinus, dan Stella. 2021. "Faktor-Faktor Yang Dapat Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi." *E-Jurnal Manajemen TSM* 1 (3): 53–64. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMSTSM>.
- Hutomo, Arry, Theresia Marditama, Ndanan Limakrisna, Ilham Sentosa, John Lee, dan Kean Yew. 2020. "Green Human Resource Management, Customer Environmental Collaboration dan the Enablers of Green Employee Empowerment: Enhancing an Environmental Performance." *DIJEFA* 1 (2): 358–72. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.
- Ichsan, Ichsan, Ira Silvia, Mahdawi Mahdawi, dan Ghazali Syamni. 2021. "The Financial Performance Of Manufacturing Companies In Idx Dan Some Factors That Influence." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 19 (2): 354–62. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.11>.
- Jelita, Insi Nantika. 2023. "Proyeksi Industri Mamin 2023 Anjlok Ke Level 5%." *Media Indonesia*, 2023. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/627998/proyeksi-industri-mamin-2023-anjlok-ke-level-5>.
- Mae, Mae. 2024. "Industri Makanan, Sepatu & Tekstil RI Ambruk, Tdana-Tdana Apa Ini?" *CNBC Indonesia*, 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240807142027-128-561136/industri-makanan-sepatu-tekstil-ri-ambruk-tdana-tdana-apa-ini>.
- Nasir, M Jamal Abdul. 2021. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 18 (2): 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>.
- Neoloka, Amos. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nguyen, Thuy Thi Cam, Anh Thi Hong Le, dan Cong Van Nguyen. 2023. "Internal Factors Affecting the Financial Performance of an Organisation's Business Processes." *Business Process Management Journal* 29 (5): 1408–35. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-10-2022-0486>.

- Niar, Hikma. 2022. "The Impact of Decision Investment, Capital Structure dan Growth on Profitability dan Company Value in the Manufacturing Sector of Firms in Indonesia." *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific* 2 (1). <https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i1.362>.
- Pratiwi, Julia Loviana, Benny Barnas, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, dan Fifi Afyanti Tri Puspitorini. 2021. "Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018 Influence of CR dan DER on ROE in Food and Beverage in 2015-2018." *Indonesian Journal of Economics dan Management* 1 (2): 268–78.
- Ratnaningtyas, Heny. 2021. "Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." Vol. 8.
- Roger Bougie, dan Sekaran Uma. 2020. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley Global Education US.
- Ross, Stephen A. 1977. *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*. Vol. 8. <https://doi.org/10.2307/3003485>.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*. Penerbit Alfabeta.
- Tan, Maryani, dan Syukri Hadi. 2020. "Effect Of Cr, Der, Tato, Dan Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx." *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*- 5 (1): 58–69. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>.
- Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2019. "Principles of Managerial Finance FIFTEENTH EDITION." www.pearson.com/mylab/finance.